

Peran Penggunaan HTML dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMA

Gilang Bintang Dirgantara¹, Fikri Budiman², Ja'far Sidiq Mulana³, Affan Safani Adam⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131

Artikel Info

Kata kunci:

Dasar HTML
Pelatihan
Peningkatan kemampuan
Profile Diri Siswa SMA

ABSTRAK

Perkembangan era digital saat ini menjadikan keterampilan komunikasi adalah hal yang penting, keterampilan komunikasi menjadi semakin penting karena banyak perusahaan dan organisasi memerlukan karyawan yang dapat berkomunikasi dengan baik secara tertulis melalui platform online. HTML (Hypertext Markup Language) yang digunakan dalam pembuatan website, menjadi alat penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi seseorang. Artikel ini membahas peran penggunaan HTML dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dengan beberapa aspek, seperti memahami struktur dan tata letak teks dan gambar, memahami penggunaan hyperlink, dan penggunaan basis data. Dalam mempelajari HTML, seseorang dapat memahami bagaimana membuat teks dan gambar lebih terorganisir dan terstruktur. Terlebih lagi, penggunaan hyperlink dalam website juga menjadi penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi. Selain itu, pemahaman tentang penggunaan basis data dalam website juga dapat membantu seseorang dalam menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, penggunaan HTML merupakan bagian penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, khususnya dalam bentuk komunikasi yang dilakukan secara online.

Author Korespondensi :

Gilang Bintang Dirgantara
Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131
Email: gilangbintang918@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital seperti saat ini, keterampilan komunikasi menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk komunikasi digital adalah melalui website. Dalam rangka meningkatkan keterampilan komunikasi, penggunaan HTML atau bahasa markup adalah hal yang sangat diperlukan [1], [2]. HTML adalah bahasa dasar yang digunakan untuk membuat website dan sangat mudah dipelajari. Dengan menguasai HTML, seseorang dapat membuat website yang menarik dan memiliki tampilan yang profesional [3]. Selain itu, penggunaan HTML juga dapat membantu meningkatkan kemampuan seseorang dalam mempresentasikan informasi secara jelas dan efektif melalui website [4]. Oleh karena itu, dalam artikel ini akan dibahas mengenai peran penggunaan HTML dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan bagaimana belajar HTML dengan mudah. Penggunaan HTML dalam pendidikan dapat memberikan potensi meningkatkan keterampilan komunikasi siswa jika digunakan dengan benar [5], [6].

Sebagai bahasa pemrograman, HTML merupakan salah satu teknologi informasi yang digunakan dalam pembuatan website dan aplikasi web. Penggunaan HTML dalam pendidikan dapat membantu siswa untuk belajar mengembangkan kemampuan teknologi dan juga meningkatkan kemampuan komunikasi mereka melalui pembuatan website atau blog yang membutuhkan penulisan konten dan pengaturan tampilan. Namun, penggunaan HTML dalam pendidikan juga harus dilakukan dengan bijak dan terarah, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti motivasi dan kepentingan siswa [7], pengembangan keterampilan di luar teknologi, dan pengembangan keterampilan sosial dan interpersonal yang penting dalam kehidupan berkomunitas [8].

Oleh karena itu, penggunaan HTML dalam pendidikan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan komunikasi siswa, tetapi harus dipertimbangkan dengan cermat dalam konteks pembelajaran yang lebih luas. HTML merupakan teknologi dasar dan keterampilan penting bagi siapa saja yang tertarik dalam pengembangan web atau komunikasi digital. Makalah ini mengeksplorasi peran HTML dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dengan memungkinkan individu membuat dan menerbitkan konten di web [9]. HTML adalah tulang punggung desain web modern dan menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pembuatan konten yang dinamis, interaktif, dan menarik.

Kemampuan untuk menggunakan HTML memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri secara online, berbagi ide, dan terhubung dengan orang lain dalam skala global, yang pada akhirnya mengarah pada pengembangan keterampilan komunikasi yang kuat [10]. Pentingnya mempelajari HTML di era digital saat ini dan juga dapat bermanfaat bagi individu baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Pembelajaran HTML dasar pada pengembangan profil diri memberikan siswa SMA landasan yang kuat untuk memahami dan memanfaatkan teknologi web [11], [12]. Melalui pembelajaran ini, siswa akan diperkenalkan dengan konsep dasar dalam membangun halaman web dan mengatur tampilan visualnya. HTML merupakan bahasa markup yang digunakan untuk membangun struktur dan konten dari sebuah halaman web. Siswa akan mempelajari elemen-elemen HTML seperti tag, atribut, dan cara mengorganisasi konten [13]. Mereka akan belajar bagaimana menyusun informasi pribadi mereka, gambar, dan tautan ke halaman utama website profil diri mereka.

Selain itu, siswa juga akan mempelajari CSS, yaitu bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengatur tata letak, gaya, dan tampilan visual dari elemen-elemen di halaman web [14]. Mereka akan belajar memformat teks, memilih warna, dan mengatur ukuran dan posisi elemen-elemen dalam halaman web mereka. Dengan menggunakan CSS, siswa dapat membuat tampilan yang menarik, profesional, dan sesuai dengan preferensi pribadi mereka. Pembelajaran ini akan melibatkan praktik langsung dengan membuat dan mengedit kode HTML dan CSS. Siswa akan diajak untuk berkreasi dengan mengadaptasi tampilan dan gaya website sesuai dengan kepribadian dan minat mereka. Selain itu, mereka akan mempelajari prinsip desain yang baik, kegunaan, dan aksesibilitas dalam membangun website profil diri mereka. Dengan tujuan agar menambah keterampilan komunikasi siswa. Pembelajaran HTML dasar pada pengembangan website profil diri pada siswa SMA tidak hanya memberikan mereka keterampilan teknis yang berharga, tetapi juga memungkinkan siswa untuk membangun identitas digital yang kuat. Dengan memperoleh pemahaman dasar tentang pengembangan web, siswa dapat melanjutkan eksplorasi dan pengembangan kemampuan sebagai langkah awal menuju karier di dunia digital yang terus berkembang.

2. METODE

Beberapa point penting yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Keterhubungan factor dalam kegiatan pelatihan HTML

Pendekatan Berbasis Proyek: Pembelajaran HTML dapat dilakukan melalui pendekatan berbasis proyek. Siswa diberikan proyek untuk membuat website profil diri mereka sendiri. Mereka akan belajar langkah demi langkah dalam membangun website yang mencakup struktur HTML, dan tata letak halaman. Proyek ini memungkinkan siswa untuk langsung menerapkan konsep dan keterampilan yang mereka pelajari.

Pembelajaran Aktif: Mengintegrasikan elemen-elemen pembelajaran yang aktif seperti diskusi kelompok, praktik langsung, dan tugas-tugas interaktif dapat membantu siswa dalam memahami konsep HTML secara lebih baik. Siswa dapat bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas praktis, seperti mengedit kode HTML memodifikasi tampilan website, dan memberikan umpan balik kepada teman sekelas.

Sumber Daya Online dan Tutorial Interaktif: Memanfaatkan sumber daya online seperti W3Schools, MDN Web Docs, dan tutorial interaktif dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai HTML. Siswa dapat mengikuti tutorial yang disediakan, mengakses contoh kode, dan mencari penjelasan lebih lanjut tentang konsep-konsep tertentu. Pemantauan dan bimbingan dari guru adalah penting untuk memastikan siswa mendapatkan bimbingan yang tepat dalam menggunakan sumber daya online ini.

Praktek dan Proyek Kolaboratif: Mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek dan praktek kelompok dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang HTML. Siswa dapat berbagi ide, saling memberikan masukan, dan bekerja sama dalam mengatasi tantangan yang muncul saat membangun website profil diri mereka. Kolaborasi ini juga melatih siswa dalam keterampilan sosial dan kerjasama tim.

Evaluasi Formatif dan Umpan Balik Terarah: Memberikan evaluasi formatif secara teratur dan umpan balik terarah kepada siswa dapat membantu mereka dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang HTML. Guru dapat memberikan tugas-tugas praktis, ujian singkat, atau proyek berjenjang yang memungkinkan siswa untuk memperbaiki keterampilan mereka seiring berjalannya pembelajaran. Umpan balik yang diberikan harus jelas, spesifik, dan memberikan petunjuk yang berguna kepada siswa untuk meningkatkan kualitas karya mereka.

2.1. Latihan Praktis

Metode latihan praktis dalam strategi pelatihan HTML yang efektif untuk meningkatkan kompetensi programmer pada SMA melibatkan serangkaian kegiatan yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mempraktikkan keterampilan dan konsep-konsep HTML yang telah dipelajari. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam metode latihan praktis:

1. **Tugas-tugas Hands-on:** Siswa diberikan serangkaian tugas praktis yang melibatkan pembuatan halaman web menggunakan HTML. Tugas ini dapat mencakup pembuatan struktur dokumen, penambahan elemen dan atribut, pengaturan tata letak, penggunaan gaya dan format, serta implementasi fitur-fitur interaktif.
2. **Mini Proyek:** Siswa diberikan proyek kecil yang mengharuskan mereka untuk mengembangkan halaman web yang lebih kompleks. Proyek ini dapat mencakup tema atau skenario tertentu, seperti membuat halaman profil siswa, galeri foto, atau formulir kontak. Dalam proyek ini, siswa diharapkan menggabungkan konsep-konsep HTML yang telah dipelajari dan menerapkan desain yang kreatif.
3. **Studi Kasus:** Siswa diberikan studi kasus atau masalah yang membutuhkan solusi menggunakan HTML. Mereka ditantang untuk menerapkan konsep-konsep HTML yang relevan untuk memecahkan masalah tersebut. Studi kasus ini dapat mencakup situasi nyata, seperti membangun halaman web untuk acara sekolah, produk atau layanan, atau organisasi non-profit.

Melalui metode latihan praktis ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan programmer mereka secara nyata. Mereka akan memiliki pengalaman langsung dalam menerapkan konsep-konsep HTML dalam konteks memperkuat pemahaman mereka melalui praktek aktif.

2.2. Peserta Kegiatan

Semua tabel dan gambar yang Anda masukkan dalam dokumen harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan bagi reviewer untuk mencermati makna gambar. Gunakan caption untuk mempermudah penomoran gambar dan tabel.

Tabel 1. Materi Test

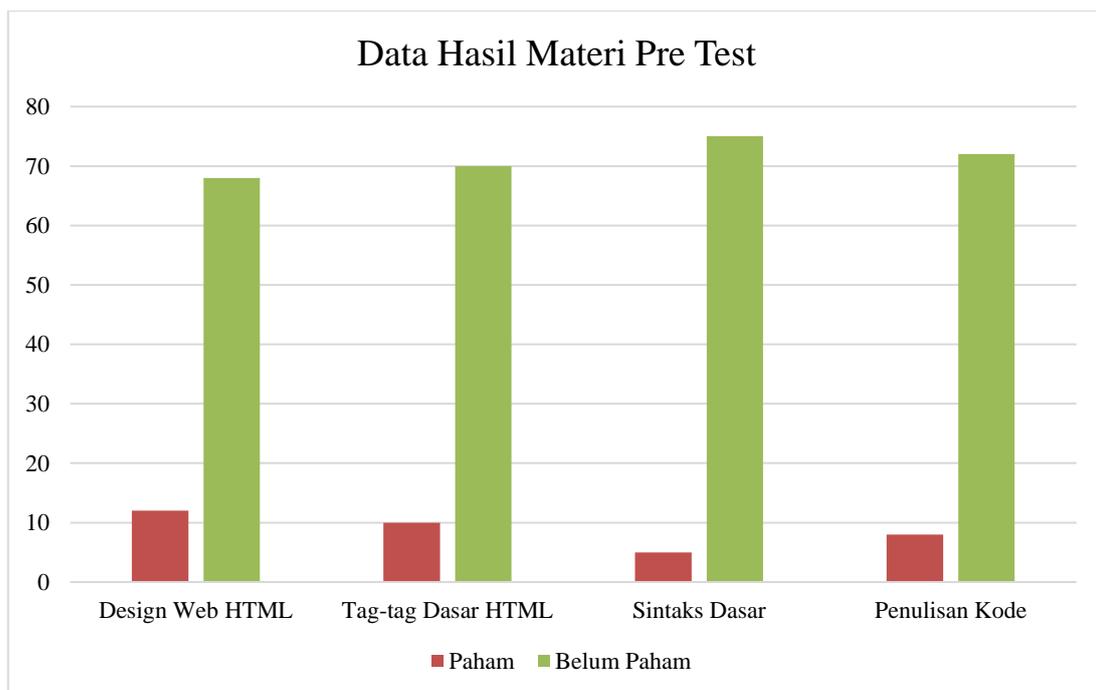
Jumlah Peserta	Pernah	Belum Pernah
90 siswa	80	10
90 siswa	20	60

3. PEMBAHASAN HASIL

Dalam tes pengetahuan awal sebelum pelatihan, siswa menunjukkan tingkat pengetahuan yang beragam tentang HTML. Namun, setelah mengikuti pelatihan, kelompok pelatihan secara konsisten mencapai peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pelatihan HTML efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan programmer siswa SMA. Peningkatan kompetensi programmer siswa juga terlihat dari implementasi pelatihan HTML. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan HTML efektif dalam membantu siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari ke dalam proyek nyata. Hasil dari pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1 hingga Gambar 4 berikut.



Gambar 2 Siswa Sedang Melakukan Presentasi Kegiatan



Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan Goes to School yang diadakan di SMAN 3 Semarang.



Gambar 3. Panitia Sedang Menjelaskan Materi



Gambar 4. Panitia Membantu Siswa Saat Praktek

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan HTML efektif dalam membantu siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari ke dalam proyek nyata. Hasil dari pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2 hingga Gambar 4 berikut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pelatihan HTML yang melibatkan kombinasi antara pendekatan pengajaran langsung, latihan praktis, dan proyek kolaboratif secara signifikan meningkatkan kompetensi programmer pada siswa SMA. Implementasi strategi ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar HTML, struktur dokumen, dan keterampilan dalam membangun halaman web sederhana. Pendekatan pengajaran langsung memberikan dasar konseptual yang kuat, latihan praktis memberikan pengalaman langsung, dan proyek kolaboratif meningkatkan keterampilan kerja sama dan pemecahan masalah siswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada siswa SMA N 3 Semarang atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam mendanai artikel tentang peran penggunaan HTML dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMA. Tanpa bantuan finansial yang diberikan oleh [Nama Sponsor], artikel ini tidak akan dapat direalisasikan.

Dukungan Anda telah memberi kami kesempatan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak positif dari penggunaan HTML dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMA. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan baru dan solusi yang konkrit bagi pendidikan siswa di era digital saat ini.

Pendanaan yang diberikan oleh Bapak Ibu Guru telah memungkinkan kami untuk melakukan penelitian mendalam, menganalisis data, dan menggali informasi yang berharga untuk menyusun artikel ini. Kami berharap artikel ini akan memberikan kontribusi positif dan memotivasi stakeholder pendidikan untuk mengakui pentingnya penggunaan HTML dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa SMA. Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan dan suport pendanaan yang diberikan oleh SMA N 3 Semarang. Kami berharap dapat melanjutkan kolaborasi ini dan menciptakan dampak positif yang lebih besar di masa mendatang.

REFERENCES

- [1] A. Muhammad Isa *et al.*, “Pelatihan HTML Bagi Siswa SMPIT Subulussalam Albantani,” *APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 4, pp. 282–286, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa>
- [2] F. M. Alghifari, I. Utomo, A. F. Syah, K. Theodolly, and G. Siregar, “Implementasi Pelatihan HTML untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Teknologi Siswa SMA N 3 Semarang,” *Abdimasku*, vol. 6, no. 3, pp. 1033–1040, 2023.
- [3] H. Huzaeni, A. Akmalulfata, M. Mahdi, and I. Ismaniar, “Pelatihan Web Design Bagi Siswa SMK Negeri 5 Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe,” in *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 2019, pp. 139–142.
- [4] H. Thamrin, O. Fajarianto, and A. Ahmad, “PELATIHAN PEMROGRAMAN CSS DAN HTML DI SMK AVICENA,” *ABDIMAS AWANG LONG*, vol. 4, no. 1, pp. 2776–3757, 2021.
- [5] L. Angriani and A. R. Dayat, “PKM Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa Melalui Pelatihan Pemrograman dan Jaringan Komputer pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Jayapura,” *Abdimas*, vol. 23, no. 2, pp. 92–98, 2019, doi: 10.15294/abdimas.v23i2.16463.
- [6] M. R. Wayahdi, S. H. N. Ginting, and F. Ruziq, “Pelatihan Membangun Website Portofolio Menggunakan Bootstrap V5.3 Pada Siswa/I SMK Swasta Jambi Medan,” *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 86–94, Sep. 2023, doi: 10.47776/praxis.v2i1.715.
- [7] H. Fery Hardiyatmoko, D. Putri Arini, and A. Agung Pramudito, “PELATIHAN HTML DASAR BAGI SISWA SMK XAVERIUS PALEMBANG,” *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, vol. 3, no. 3, pp. 373–380, 2022.
- [8] E. Nirmala, S. Mulyati, and S. Noris, “PELATIHAN PEMBUATAN WEB DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA-SISWI SMK SIRAJUL FALAH PARUNG BOGOR,” *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, vol. 3, no. 3, pp. 293–299, 2023, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas>
- [9] A. A. Saputra *et al.*, “PELATIHAN DAN PEMBUATAN WEBSITE MENGGUNAKAN HTML DAN CSS,” *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 119–125, Dec. 2023, doi: 10.61579/beujroh.v1i1.41.
- [10] D. Puspita and S. Sasmita, “PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE PRIBADI BAGI SISWA SMA NU KOTA PAGAR ALAM,” *NGABDIMAS-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 68–71, 2020.
- [11] N. Nasution, F. B. Nasution, and M. A. Hasan, “PKM PELATIHAN PEMBUATAN WEB BERBASIS FRAMEWORK CODEIGNITER UNTUK SISWA SMK,” *Journal of Computer Science Community Service*, vol. 3, no. 1, pp. 10–19, 2023.
- [12] Z. Janariandana *et al.*, “Pelatihan Pembuatan Web Design Menggunakan HTML Dan CSS Di SMK Letris Indonesia 2,” *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 12, 2023.
- [13] F. Y. Wattimena, A. S. Renyaan, R. Koibur, E. Dikta Sumanik, Y. E. Sabgi May, and T. Jevens Nahakleky, “PELATIHAN DESAIN WEB BAGI UMKM MENGGUNAKAN GOOGLE SITE, WIX

- , HTML dan CSS,” *Communnity Development Journal*, vol. 3, no. 3, pp. 1466–1472, 2022, [Online]. Available: <https://www.traveloka.com/>
- [14] F. Fajrizal, T. Taslim, S. Handayani, and S. Syahril, “PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE PADA SISWA SMK MIGAS INOVASI RIAU UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI SISWA,” *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, vol. 3, no. 2, pp. 173–180, 2023.